

**KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM**

NAMA MADRASAH :

KELAS/SEMESTER : **V / I**

NAMA PENGAJAR :

NIP :

ALAMAT :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 8 JP
Hari, Tanggal : 2016

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Terbiasa untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yatsrib.
- 1.2 Terbiasa berkorban demi memperjuangkan kebenaran/ kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yatsrib
- 2.1 Menunjukkan hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Yatsrib.
- 4.1 Menceritakan kronologi Rasul hijrah ke Yatsrib.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 2.1.1 Menunjukkan hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib.
- 2.1.2 Menunjukkan perilaku terbiasa berkorban demi memperjuangkan kebenaran/ kebaikan.
- 2.1.3 Menunjukkan perilaku terbiasa untuk selalu berubah menuju kebaikan.
- 2.1.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 4.1.1 Menceritakan urutan kejadian (kronologi) hijrah Rasul hijrah ke Yatsrib.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi, peserta didik mampu:
- Menceritakan urutan kejadian (kronologi) hijrah Rasul hijrah ke Yatsrib.

- Menunjukkan hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Yatsrib. Menunjukkan perilaku terbiasa berkorban demi memperjuangkan kebenaran/kebaikan.
- Menunjukkan perilaku terbiasa untuk selalu berubah menuju kebaikan
- Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kronologi Hijrah Rasulullah Saw. ke Yatsrib

Amati gambar berikut dengan cermat!

Siapakah orang-orang itu?

Sedang apa mereka?

Bagaimana mereka pergi?

Apa yang mereka bawa?

Bagaimana perjalanan hijrah mereka?

Bacalah dengan teliti!

a. Kaum Muslimin Meninggalkan Kota Mekah

Setelah adanya perjanjian Aqabah, Rasulullah saw. segera memerintahkan kaum muslimin agar berhijrah ke Yatsrib.

Sahabat yang pertama hijrah adalah Abu Salamah dan keluarganya, baru Umar bin Khattab, Hamzah, Utsman bin Affan dan sahabat lainnya.

Mereka meninggalkan kota Mekah dengan cara sembunyi-sembunyi, agar tidak dirintangi kafir Quraisy. Namun demikian ada beberapa sahabat yang tetap mendapat rintangan kafir Quraisy. Seperti yang dialami Abu Salamah dan Shuhaib.

Apa yang dialami Abu Salamah dan keluarganya?

Abu Salamah tidak diijinkan keluarganya yang masih kafir berhijrah. Istri dan anaknya ditahan agar ia tidak jadi berhijrah. Setahun kemudian istri dan anaknya baru diperbolehkan menyusul ke Yatsrib.

Apa yang dialami Shuhaib?

Ketika dalam perjalanan menuju Yatsrib, Syuhaib dihadang beberapa kafir Quraisy dan hartanya diminta. Ia relakan hartanya agar dapat melanjutkan hijrahnya.

Para sahabat rela berkorban untuk dapat berhijrah membela kebenaran yang diyakininya.

b. Nabi Muhammad Saw. Meninggalkan Kota Mekah

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Bagaimana Rasulullah meninggalkan kota Mekah?

Allah swt. telah memberitahu Rasulullah saw. tentang rencana kafir Quraisy yang akan menyakitinya melalui malaikat Jibril. Seperti tersebut dalam Qs. al-Anfal ayat 30 berikut:

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينِ

“Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan tipu daya terhadapmu (Muhammad) untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka membuat tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Allah adalah sebaik-baik pembalas tipu daya.”

Setelah menyampaikan ayat di atas Jibril a.s. mengatakan: “Wahai Rasulullah, janganlah engkau tidur malam ini di atas tempat tidur engkau yang engkau telah biasa tidur di atasnya. Sesungguhnya Allah menyuruh engkau untuk berangkat hijrah ke Madinah.”

Apa yang terjadi di rumah Nabi saw.?

Setelah itu pada malam 27 Safar tahun 622 M, Nabi Muhammad saw. meminta agar Ali bin Abi Thalib menempati tempat tidur dan memakai selimut beliau. Pada malam

itu rumah Nabi telah dikepung oleh kafir Quraisy dengan senjata terhunus. Rasulullah tetap tenang dan berserah diri kepada Allah swt.. Tidak ada yang dapat menolong kecuali Allah swt.. Beliau pun telah bersiap-siap untuk meninggalkan rumah.

Bagaimana Rasulullah saw. meninggalkan rumah?

Pada saat tengah malam, Nabi saw. keluar rumah seraya berdoa. Ketika membuka pintu, Nabi saw. melihat kaum kafir Quraisy sedang tertidur pulas sambil memegang pedang dan senjata lainnya. Beliau terus berjalan menuju rumah Abu Bakar yang sudah lama menunggu. Pada malam itu juga beliau meneruskan perjalanan hingga ke luar kota Mekah.

Bagaimana reaksi kafir Quraisy?

Pada pagi harinya kafir Quraisy sangat terkejut ketika yang dicari tidak ditemukan. Ternyata yang terbaring di kamar bukan Nabi melainkan Ali. Dengan gusar mereka membangunkan Ali.

Allah swt. selalu menolong hamba-Nya yang berbuat benar. Rasulullah saw. selamat dari tipu daya orang-orang kafir karena pertolongan-Nya. Subhanallah, Allah Akbar.

c. Rasulullah Bersama Abu Bakar Bersembunyi di Gua Tsur

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gua Tsur

Ke mana Rasulullah saw. melanjutkan perjalanannya?

Nabi saw. bersama Abu Bakar terus berjalan. Akhirnya beliau sampai di Gua Tsur. Sebuah gua yang terletak kurang lebih 5 kilometer di luar kota Mekah.

Bagaimana keadaan gua itu?

Gua tempat Rasulullah beristirahat dijaga Allah swt.. Mulut gua dipenuhi jaring laba-laba. Jejak kaki Rasulullah saw. dan Abu Bakar di sekitar gua hilang karena diinjak-injak kaki kambing. Pagi hari itu Amir bin Fuhairah telah mengembalikan kambingnya di sekitar gua. Sehingga orang tidak tahu kalau gua itu ada penghuninya. Bagaimana sikap kafir Quraisy?

Kafir Quraisy terus mencari Rasulullah. Hingga sampai di Gua itu. Mereka mengira Nabi saw. tidak mungkin berada di dalam gua karena mulut gua tertutup sarang laba-laba. Mereka berfikir jika ada orang lewat tentu sarang laba-laba itu sudah rusak. Akhirnya usaha mereka untuk menangkap Rasulullah gagal.

Rasulullah dan Abu Bakar bersembunyi di dalam Gua Tsur selama tiga hari. Setelah mendapatkan berita dari Abdullah bin Abu Bakar bahwa keadaan sudah aman, mereka pun melanjutkan perjalanan ke Yatsrib dengan dipandu oleh Abdullah bin Uraiqith.

d. Rasulullah saw. menolong Suraqah

Setelah keadaan aman, Rasulullah saw. segera melanjutkan perjalanan. Suraqah bin Malik mengetahui kepergian Rasulullah. Ia segera mengejar Nabi saw. Namun, ketika mendekati unta Rasulullah saw., kudanya tergelincir dan ia terpentak. Dengan lembut, Nabi Muhammad saw. menolongnya. Akhirnya Suraqah memohon ampun dan berjanji akan merahasiakan perjalanan Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib. Nabi Muhammad saw. beserta Abu Bakar pun akhirnya selamat berkat pertolongan Allah swt.. Subhanallah, Allahu Akbar.

Nabi Muhammad saw. orang yang pemaaf. Beliau tidak pernah mempunyai rasa dendam. Beliau juga seorang penolong. Sang pemberi syafaat dengan ijin-Nya.

e. Rasulullah Saw. Singgah di Quba

Apa yang dilakukan Rasulullah di Quba?

Sebelum melanjutkan perjalanannya ke Yatsrib Rasulullah saw. singgah di Quba. Beliau tiba di Quba pada tanggal 8 Rabiul Awal bertepatan tanggal 23 September 622 M.

Setibanya di Quba Rasulullah saw. disambut oleh kaum bani Amru bin ‘Auf dan kaum muslimin Mekah. Selama di Quba beliau tinggal di rumah Kulsum bin Al-Hadam, seorang dari golongan suku ‘Aus.



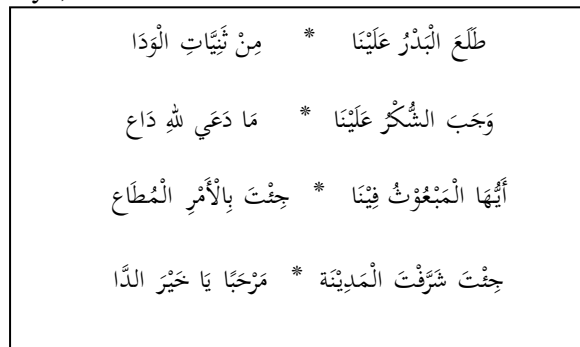
Rasulullah mendirikan masjid Quba dan salat berjamaah di sana. Inilah masjid yang pertama didirikan oleh Nabi Muhammad saw.

Tahukah kamu apa nama masjid di kotamu?

Rasulullah beristirahat di Quba selama beberapa hari, setelah itu baru melanjutkan perjalanan ke Yatsrib.

f. Rasulullah Saw. Tiba di Yatsrib

Ayo, bersalawat bersama!



Bagaimana penduduk Yatsrib menyambut kedatangan Rasulullah saw.?

Rasulullah saw. tiba di Yatsrib pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun 1 H bertepatan dengan tanggal 27 September 622 M. Penduduk Yatsrib menyambut beliau dengan sambutan yang luar biasa. Mereka membacakan berbagai syair dan menyanyikan lagu-lagu.

Penduduk Yatsrib menerima kaum muslimin Mekah yang berhijrah dengan suka cita. Mereka memberi tempat tinggal sementara. Kaum Muhajirin dapat bekerja dan beribadah lebih baik. Sehingga kaum muhajirin dapat hidup lebih layak. Karena itu penduduk Yatsrib disebut kaum Anshar artinya “orang-orang yang menolong”.

Setelah Rasulullah hijrah, kota Yatsrib dikenal dengan nama Madinatun Nabi, artinya “kota Nabi”. Sejak itu agama Islam berkembang demikian bagus di kota ini.

Kota Yatsrib juga disebut sebagai “Madīnah al-Munawwarah”, artinya “Kota yang bercahaya”. Masyarakat hidup dengan rukun dan damai. Mereka hidup berdampingan dan bersahabat, saling menghormati dan saling menghargai. Madinah menjadi negeri “Baladun Thoyyibatun wa Rabbun Gafur”. Artinya “Negeri yang indah dan dalam ampunan Allah”.

Untuk mengenang Peristiwa hijrah Rasulullah saw. ke Madinah akhirnya peristiwa tersebut ditetapkan sebagai awal tahun Hijriah oleh Khalifah Umar bin Khattab.

Insya Allah, aku bisa!

Pada saat Rasulullah tiba di Yatsrib beliau disambut dengan meriah dan penuh sukacita, dengan pujian dan lagu-lagu. Sebagai tanda begitu cintanya kaum muslimin kepada beliau. Aku harus bisa menunjukkan rasa cintaku kepada Rasulullah. Aku harus bersemangat beribadah. Aku harus rela berkorban demi kebaikan. Aku harus banyak bersalawat.

Hati-hati

Sekarang banyak orang mengaku cinta Rasul. Namun perilakunya tidak mencerminkan orang yang cinta Rasul. Tidak suka menolong dan enggan berkorban. Na‘uzu billah.

Hikmah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ۙ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu..” (Qs.47:7)

2. Hikmah Hijrah Rasulullah Saw. ke Yatsrib
Amati dengan cermat gambar berikut dan ceritakanlah!

Pada pelajaran di atas kalian telah mempelajari kronologi hijrah Rasulullah saw. ke Yatsrib. Sekarang kalian akan mempelajari hikmah hijrah tersebut.

Apa saja hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib ?

Ayo, bacalah dengan teliti!

Apa arti hikmah dan hijrah?

Hikmah dapat diartikan sebagai “arti atau makna yang dalam” atau “manfaat”. Sedangkan hijrah artinya “pindahannya seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mencari kehidupan yang lebih baik.”

Hijrah Rasulullah saw. ke Yatsrib telah mengubah kehidupan masyarakat Yatsrib maupun kaum muhajirin menjadi lebih baik dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi.

1. Hikmah Hijrah bagi Penduduk Yatsrib
Amatilah gambar berikut dengan cermat dan ceritakan!



Bagaimana keadaan penduduk di kota Madinah setelah Nabi hijrah?

Keamanan penduduk berangsur-angsur mulai stabil. Penduduk Yatsrib berubah total setelah hijrah Nabi saw. Mereka bersatu dan saling bekerja sama meski berbeda suku dan berlainan kabilah. Mereka menjunjung kesetiakawanan dan solidaritas. Sehingga mereka menjadi kuat.

Dulu negeri mereka hampir tidak pernah damai. Suku Khazraj dan suku Aus sering berselisih. Perang antar suku sering terjadi, contohnya perang Bu'ats.

Rasulullah berhasil mendamaikan mereka sehingga tidak lagi terjadi perang. Beliau mampu membina masyarakat yang rukun dan damai.

Kehidupan sosial mulai tertata. Perekonomian mulai membaik.

Perekonomian mereka yang semula sangat terpuruk akibat perang mulai bangkit kembali. Tanah dan ladang mereka yang lama terlantar sudah mulai digarap kembali.

Dengan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib mereka juga dapat membuktikan kecintaannya kepada Allah dan Rasul-Nya . Mereka dapat menolong Rasulullah dan kaum muhajirin. Sehingga mereka disebut kaum Anshar. Apa artinya?

2. Hikmah Hijrah bagi Kaum Muhajirin
 Apa hikmah hijrah bagi kaum muhajirin?
 Amatilah dengan cermat gambar berikut dan ceritakan!



Bagaimana kaum muslimin beribadah dan berdagang sebelum mereka hijrah? Meskipun di rumah sendiri, kaum muslimin tidak dapat beribadah dengan leluasa. Untuk berdagang pun sangat sulit karena sering terjadi perlakuan yang kurang menyenangkan terhadap mereka.

Bagaimana kaum muhajirin beribadah dan berdagang setelah hijrah? Setelah hijrah ke Yatsrib mereka hidup damai, aman, dan tenteram. Kaum muhajirin lebih leluasa dan lebih tenang dalam beribadah kepada Allah swt. Kehidupan ekonomi mereka pun mulai membaik. Bahkan banyak yang menjadi saudagar kaya. Meskipun mereka datang tanpa membawa harta, namun Allah telah menggantinya dengan yang lebih baik.

3. Hikmah Hijrah bagi Nabi Muhammad Saw.
 Apa hikmah hijrah bagi Nabi Muhammad saw.?
 Rasulullah saw. dapat mengembangkan agama Islam. Sebab peristiwa hijrah bagi Nabi Muhammad saw. merupakan tonggak baru sejarah perkembangan Islam. Yatsrib memberikan harapan besar bagi Rasulullah saw. untuk berdakwah.
 Di Yatsrib Rasulullah dapat dengan leluasa melakukan dakwah. Beliau mampu mempersatukan sesama kaum muslimin walaupun mereka berbeda suku dan berlainan kabilah. Rasulullah saw. berhasil menjadi pemimpin agama dan pemimpin negara yang bijaksana.
 Adakah hikmah hijrah bagi kaum muslimin sekarang?

Inshaallah, aku bisa!

Setiap kesulitan pasti akan datang kemudahan, setiap kesempitan akan datang kelapangan. Aku harus bisa berubah. Yang sulit menjadi mudah, yang jelek menjadi baik dan yang sempit menjadi lapang. Aku harus berhasil.

Hati-hati!

Kesulitan sering membuat orang menjadi gentar dan cepat menyerah. Jangan sampai kesulitan membuatmu menjadi lemah.

Hikmah

“Allah selalu bersama orang-orang yang sabar. Jika kalian ingin berhasil harus rajin belajar dan beribadah, sabar, ikhlas, dan tidak mudah putus asa.”

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Berbusana muslim • Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta 	25 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Membaca salam ketika masuk kelas</i> <i>b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> <i>c. Musopahah kepada guru</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ”</i> <i>“Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?”</i> <i>Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Guru menginformasikan apa yang akan di pelajari hari ini.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Sub A. Kronologi Hijrah Rasulullah Saw. ke Yatsrib</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat gambar tentang perjalanan para sahabat Nabi Muhammad saw. Hijrah ke Yatsrib. (mengasosiasi)</i> • <i>Guru meminta peserta didik menanyakan tentang gambar yang baru diamati, misalnya: Siapa mereka, Apa yang mereka lakukan. Apabila peserta didik tidak ada yang dapat</i> 	35 Menit X 3 JP

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bertanya guru dapat mengarahkan untuk melihat contoh pertanyaan dalam buku ajar) (mengasosiasi)</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> • Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya. (mengasosiasi) • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik. (mengkomunikasikan) • Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar dengan cermat. Di dalam bacaan terdapat pertanyaan-pertanyaan dan selingan seperti salawat untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan. (membaca) • Guru meminta peserta didik menceritakan kembali kisah tersebut dan menuliskan ceritanya di dalam buku tugas melalui rubrik “Kegiatan”. (mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok</i> • Guru meminta beberapa peserta didik membacakan ceritanya secara bergantian di depan kelas. (membaca) • Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya. (menanggapi) • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. (mengeksplorasi) • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. (mengasosiasi) • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah” <p>Sub B. Hikmah Hijrah Rasulullah Saw. ke Yatsrib</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat gambar yang sudah dipersiapkan/ melihat buku ajar. (mengamati) • Guru meminta peserta didik setelah menceritakan gambar yang mereka amati secara bergiliran. (mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap cerita peserta didik . (menanya) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> • Guru menjelaskan tujuan atau materi pelajaran yang akan dipelajari. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi yang akan dipelajari. • Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar dengan cermat. Di dalam bacaan terdapat pertanyaan-pertanyaan dan gambar-gambar untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan. • Guru meminta peserta didik berdiskusi kelompok tentang hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib. Jika peserta didik kesulitan melakukan diskusi, guru mengarahkan apa yang perlu dilakukan dan apa saja yang harus dibicarakan. Misalnya: Guru membagi kelas menjadi 3-4 kelompok. Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan notulen. Guru disarankan mengarahkan pokok-pokok yang perlu didiskusikan. (mengasosiasi) • Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusinya di dalam lembar kerjanya melalui rubrik “Kegiatan”. (mengasosiasi) • Guru meminta peserta didik mewakili kelompok membacakan catatan hasil diskusinya secara bergantian di depan kelas. Peserta dalam kelompok lain memberikan tanggapan. • Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi cerita temannya. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi yang ditulis atau dibacakan peserta didik. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat bakatnya</i> • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyaallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”. 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> • <i>Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran.</i> • <i>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</i> • <i>Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini.</i> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> • <i>Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari)</i> • <i>Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</i> • <i>Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini</i> <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR. <i>Kegiatan bersama orangtua</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C. Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini</i> 	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan.

Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih, atau dapat dikembangkan sendiri oleh guru.

1. Penilaian Proses

Kegiatan 1

- Ceritakan secara singkat kronologi hijrah Rasulullah saw. ke Yatsrib!
- Tulis ceritamu di buku tugasmu!
- Bacakan ceritamu di depan kelas!

Bercerita dan membaca (Skala Sikap)

Contoh Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan Tidak logis.

Kegiatan 2

- Diskusikan dalam kelompokmu hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib bagi kaum muslimin sekarang!
- Bacakan hasil diskusimu di depan kelas !

Guru melakukan pengamatan pelaksanaan diskusi kelompok dengan format sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Insyaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas. Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik.

2. Penilaian Hasil (Ayo Berlatih)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa yang dilakukan kafir Quraisy untuk menghalangi nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib?
2. Bagaimana Rasulullah mengetahui rencana pembunuhan kafir Quraisy terhadap beliau?
3. Bagaimana siasat Rasulullah saw. untuk mengelabui kafir Quraisy?
4. Mengapa kaum kafir tidak mengetahui kepergian Rasulullah?
5. Bagaimana penduduk Yatsrib menyambut kedatangan Rasulullah?
6. Siapa sajakah yang memperoleh hikmah dari hijrah Rasulullah saw. ke Yatsrib?
7. Sebutkan 3 hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib bagi kaum Muhajirin!
8. Sebutkan 3 hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib bagi penduduk Madinah!
9. Sebutkan 3 hikmah hijrah ke Yatsrib bagi Rasulullah!
10. Adakah hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib bagi kaum muslimin sekarang? Jelaskan!

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan.

Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Ayo, jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran. Pedoman penskoran dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1 seperti tertera pada tabel 1:

No Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks
1	- Mereka merencanakan menyingkirkan Rasulullah - Mereka akan membunuh Rasulullah - Mereka berusaha menangkap Rasulullah	5
2	- Rasulullah mengetahui rencana kafir Quraisy yang akan membunuhnya dari Allah swt. - Diberitahu oleh Allah swt.	5
3	Rasulullah meminta Ali bin Abi Thalib untuk tidur di kamarnya.	5
4	-Karena mereka tertidur pulas ketika Rasulullah keluar rumah. -Allah swt. memperdaya mereka	10
5	Penduduk Yatsrib menyambut kedatangan Rasulullah dengan bergembira dan bersuka cita. Membacakan syair dan menyanyikan lagu-lagu.	10
6	Kaum Anshor (Penduduk Madinah), kaum Muhajirin, dan Nabi saw. , dan kaum muslimin.	10
7	3 Hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib bagi kaum Muhajirin: <ul style="list-style-type: none"> o Kaum muhajirin dapat hidup damai, aman, dan tenteram. o Kaum muslimin lebih tenang dan khusyuk dalam menjalankan ibadah dan syariat Islam. o Kaum muslimin semakin merasa bersyukur mendapat pertolongan Allah swt. o Sebagai bukti ketaatan dan kegigihan kaum muslimin Mekah dalam menegakkan ajaran agama Islam. 	15
8	3 hikmah hijrah Rasulullah ke Yatsrib bagi penduduk Madinah: <ul style="list-style-type: none"> o Terbinanya persatuan dan kerjasama di antara penduduk meskipun berbeda suku dan kabilah . o Terbinanya kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik. o Bangkitnya perekonomian masyarakat dan meningkatnya keamanan penduduk. o Penduduk Madinah dapat menunjukkan kecintaannya kepada Allah swt. dan Rasul-Nya dengan menolong Rasulullah saw. dan kaum muhajiri 	15
9	Hikmah hijrah bagi Rasulullah saw. antara lain: <ul style="list-style-type: none"> o Hijrah Rasulullah ke Madinah menjadi tonggak baru sejarah perkembangan agama Islam. o Rasulullah dapat menyelamatkan kaum muslimin Mekah dari tekanan, ancaman, dan penganiayaan kafir Quraisy. o Rasulullah dapat leluasa berdakwah, meletakkan dasar-dasar agama dan pemerintahan Islam. o Menjadikan Rasulullah sebagai pemimpin agama sekaligus pemimpin negara berlandaskan ajaran agama Islam. 	15

10	<p>Ada, peristiwa hijrah Rasulullah memberikan hikmah bagi kaum muslimin, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegigihan kaum muslimin menjadi suri tauladan bagi kaum muslimin dalam memperjuangkan kebenaran. ○ Memberikan pelajaran bagi kaum muslimin untuk selalu siap berkorban dalam memperjuangkan kebenaran/ kebaikan. ○ Memberikan motivasi dan semangat untuk terus berubah ke arah yang lebih baik. 	10
----	---	----

Keterangan :

Skor 5 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 10 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 15 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

Sedangkan pada rubrik “Ayo, tanggapilah” guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada pada buku siswa, selanjutnya peserta didik mengerjakan sesuai petunjuk pengisian tabel dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Pada rubrik ini guru harus menyiapkan pedoman penskoran skala sikap, contohnya:

S (Setuju) : skor 2

TS (Tidak Setuju) : skor 1

TT (Tidak Tahu) : skor 0

Skor maksimal 20 dan skor minimal 0.

Baik : Jika skor yang diperoleh 14– 20

Sedang : Jika skor yang diperoleh 6 – 13

Kurang : Jika skor yang diperoleh 0 – 5

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh Rubrik penilaian sikap:

No	Nama Peserta Didik	Karakter											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong- menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penilaian Tugas

Penilaian tugas pada rubrik “Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat” dapat menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Pada rubrik Ayo belajar berubah guru tidak perlu memberikan penilaian. Rubrik ini digunakan untuk memantau perkembangan perilaku peserta didik.

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan yang menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rubrik Penilaian Kompetensi Dasar / Pelajaran 1

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Kita harus yakin kebenaran pasti akan menang.				
2	Rasulullah saw. selamat dari kepungan kafir Quraisy karena pertolongan Allah				
3	Abu Bakar sangat setia menemani Rasulullah				
4	Penduduk Yatsrib menyambut kedatangan Rasulullah dengan suka cita karena cinta.				
5	Hijrah bertujuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.				
6	Bukti cinta kepada Rasulullah dengan banyak membaca salawat.				
7	Kita harus dapat meniru semangat perjuangan hijrah Nabi saw. dengan cara bersedia berkorban untuk suatu kebaikan.				
8	Ujian dan cobaan harus dapat menambah semangat perjuangan .				
9	Kita harus dapat memaafkan orang lain, meskipun ia suka berbuat kurang baik kepada kita.				
10	Salah satu cara menghormati peristiwa hijrah ke Madinah adalah dengan memperingati Tahun Baru Islam.				

Keterangan S = setuju

TS = tidak setuju

TT = tidak tahu

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

- Ceritakan kembali kronologi peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan kaum muslimin ke Yatsrib di buku tugasmu, kumpulkan pada pertemuan minggu depan!

Ayo, belajar berubah!

- o Bagaimana kamu mencontoh semangat hijrah Rasulullah ke Yatsrib? Buktikan dalam perilakumu sehari-hari!
- o Berikanlah tanggapanmu terhadap pernyataan –pernyataan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Tanggapan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Aku harus bisa berubah lebih baik.				
2	Kemarin aku malas beribadah. Sekarang aku rajin mengerjakan salat 5 waktu bersama orang tuaku				
3	Kemarin aku malas belajar. Sekarang setiap hari aku belajar.				
4	Aku suka menolong temanku yang membutuhkan bantuan				
5	Aku suka memberi sedekah kepada peminta-peminta di jalan atau yang datang ke rumahku.				
6	Aku selalu memaafkan temanku yang bersalah.				
7	Aku suka menolong tetangga dekat rumahku.				
8	Kemarin aku malas mengikuti acara peringatan hari besar Islam. Sekarang aku ingin aktif mengikutinya.				
9	Kemarin aku jarang membaca Al-Qur'an. Sekarang setiap hari aku membacanya.				
10	Kemarin aku suka marah-marah. Sekarang aku belajar bersabar .				

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu menceritakan urutan kejadian (kronologi) hijrah Rasul hijrah ke Yatsrib dan menunjukkan hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib berdasarkan instrumen penilaian yang ada diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik ini dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

Remedil

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedil dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

Interaksi Guru Dengan Siswa

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

H. MEDIA/ ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

✓ Media/Alat Bantu

-

✓ **Sumber Belajar**

- Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 halaman (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : Mutomimah, Suyud Lukman, dan Ida Herlina. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- Buku Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 halaman (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : -. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

..... 2020
Guru Kelas V

.....
NIP.....

.....
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 8 JP
Hari, Tanggal : 2016

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.2 Menunjukkan keberwiraan Nabi Muhammad saw. Dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 3.1 Mengetahui keberwiraan Nabi Muhammad saw. Dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 3.3 Mengenal upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 3.1.2 Menunjukkan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.1 Menjelaskan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).
- 3.3.2 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi, peserta didik mampu:
- Menjelaskan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).
 - Menjelaskan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

- Menunjukkan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan perilaku disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Upaya Nabi Muhammad Saw. dalam Membina Masyarakat Madinah

Apa upaya yang dilakukan Nabi Muhammad dalam membina masyarakat Madinah?

Bacalah dengan teliti!

Nabi Muhammad saw. bukan hanya seorang rasul yang mengajarkan agama Allah. Beliau juga seorang pemimpin negara. Sebagai pemimpin negara Nabi Muhammad saw. telah melakukan pembinaan di berbagai bidang. Adapun Upaya yang dilakukan Rasulullah saw. dalam membina masyarakat Madinah antara lain sebagai berikut:

a. Bidang Agama

1) Membangun Masjid

Masjid dibangun untuk tempat beribadah. Fungsi masjid semula hanya untuk ibadah salat. Namun karena perkembangan, masjid difungsikan untuk berbagai kegiatan. Seperti sebagai majlis taklim dan tempat bermusyawarah kaum muslimin.

2) Mengajarkan agama

Mengajarkan agama dilakukan oleh Rasulullah dan para Sahabat.. Kegiatan pengajaran ini dipusatkan di masjid dan di rumah-rumah penduduk.

b. Bidang Sosial

Nabi saw. juga memperhatikan pembangunan bidang sosial kemasyarakatan. Sehingga masyarakat Madinah menjadi lebih kuat. Usaha yang dilakukan oleh Nabi saw, dalam membangun masyarakat di bidang sosial antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pernikahan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.
- 2) Berdakwah yang dihadiri oleh kaum Anshar dan Muhajirin dalam satu tempat.
- 3) Berbuat adil dan tidak membedakan status sosial seseorang.
- 4) Melibatkan kaum Muhajirin dan Anshar dalam membangun Masjid.

c. Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi, Nabi saw. melakukan pertukaran ilmu dan keahlian para penduduk. Contohnya, kaum Muhajirin memiliki keahlian berdagang, sedangkan kaum Anshar memiliki keahlian bercocok tanam. Maka mereka saling bertukar ilmu dan bekerja sama dalam melaksanakan pekerjaan.

d. Bidang Pertahanan

Dalam bidang pertahanan, untuk menjaga keamanan kota Madinah, Rasulullah membuat perjanjian antara kaum Muslimin dan kaum Yahudi. Isi perjanjian itu, diantaranya:

- 1) Mempunyai hak bersama untuk menjalankan agama masing-masing dan saling menghormati diantara mereka.
- 2) Wajib tolong -menolong untuk melawan siapa saja yang memerangi mereka.
- 3) Wajib saling menasihati dan melaksanakan kebaikan-kebaikan dan keuntungan bersama.
- 4) Wajib menghormati kota Madinah.
- 5) Jika terjadi perselisihan harus diserahkan kepada Allah dan Rasul-Nya.
- 6) Semua penduduk madinah wajib dilindungi, baik yang tinggal di dalam kota Madinah atau di luar.

Untuk menjaga stabilitas keamanan dan pertahanan negara, Rasulullah juga telah menyiapkan pasukan. Pasukan itu bertugas membela dan mempertahankan negara dari berbagai ancaman.

Dengan kebijaksanaannya Nabi Muhammad saw. berhasil membangun Madinah menjadi kota yang maju, kuat, dan taat kepada syariat agama.

Insya Allah, aku bisa!

Nabi Muhammad saw. mengajak umat manusia kepada agama Allah dengan hikmah dan nasihat yang baik. Aku harus dapat mengajak kawan-kawanku berbuat baik dengan cara yang bijak.

Hati-hati!

Perhatikan apa yang diucapkan seseorang jangan memperhatikan orang yang mengucapkan, niscaya akan kamu dapatkan banyak kebaikan.

Hikmah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan).” (QS. An-Nisa’: 59)

2. Keperwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam Mempertahankan Kota Madinah
Ayo, bernyanyi bersama-sama!
Masih ingatkah kamu lagu berikut?

Maju tak gentar
Membela yang benar
Maju tak gentar
Hak kita diserang

Maju serentak
Mengusir penyerang
Maju serentak
Tentu kita menang

Bergerak bergerak
Serentak serentak
Menerkam menerjang terkam
Tak gentar tak gentar
Menyerang menyerang
Majulah majulah menang

Apa judul lagu di atas? Menceritakan tentang apa lagu di atas? Siapa yang diceritakan dalam lagu itu?

Sikap perwira dan ksatria sejati patut dimiliki setiap anak Indonesia. Para pejuang dan pahlawan kita telah mencontoh keperwiraan Rasulullah saw. dalam mempertahankan negara dari serangan musuh. Kali ini anak-anak akan mempelajari contoh keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah.

Bagaimana Rasulullah mempertahankan kota Madinah?

Ayo, bacalah dengan teliti.

Berkat upaya yang sungguh-sungguh Rasulullah berhasil membina masyarakat Madinah. Kehidupan masyarakat semakin baik. Madinah menjadi kota yang maju. Kaum kafir Quraisy merasa khawatir. Mereka tak ingin Madinah semakin berkembang. Mereka merencanakan akan melakukan penyerangan ke kota Madinah.

Menghadapi rencana itu, Rasulullah segera menyiapkan pasukan yang gagah berani.

Dengan pertolongan Allah, Rasulullah dapat menghalau serangan musuh. Dalam perang Badar, perang Uhud, dan perang Khandaq Rasulullah berhasil menunjukkan keberwiraannya dalam membela negara.

Apa arti keberwiraan?

Perwira berarti berani atau pahlawan. Berani untuk berbuat kebaikan atau membela kebenaran. Keberwiraan berarti keberanian atau kepahlawanan.

Bagaimana keberwiraan Rasulullah dalam perang itu?

a. Keberwiraan Rasulullah Saw. dalam Perang Badar



Perang Badar adalah perang yang pertama kali terjadi antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy. Pasukan Rasulullah menghadapi musuh dengan gagah berani, mereka tidak gentar meskipun jumlah mereka 1:3.

Mengapa disebut perang Badar?

Perang Badar terjadi tanggal 17 Ramadhan tahun 2 Hijrah bertepatan 8 Januari 623 Masehi. Perang ini terjadi di desa Badar. Sebuah desa yang terletak antara Mekah dan Madinah.

Berapa kekuatan pasukan muslim?

Kaum muslimin hanya berjumlah 314 orang, sedangkan kafir Quraisy berjumlah 1.000 orang yang memiliki persenjataan lengkap. Sedangkan kaum muslimin dengan senjata seadanya.

Bagaimana strategi Rasulullah dalam perang itu?

Strategi Rasulullah dalam perang Badar adalah dengan menguasai penampungan air. Penampungan air itu sangat dibutuhkan kedua belah pihak. Seorang kafir Quraisy bernama Aswad bin As'ad ingin menghancurkan kolam penampungan air itu. Usaha Aswad dapat digagalkan oleh Hamzah bin Abdul Muthalib dan Aswad pun tewas.

Bagaimana kaum muslimin memenangkan perang itu?

Bermula dari perang tanding berubah menjadi perang massal. Dalam perang tanding pihak Quraisy diwakili 3 orang yaitu : Utbah, Syaibah bin Rabiah dan Al Walid Utbah. Sedangkan Kaum Muslimin diwakili oleh Ubaidah bin Harits, Ali bin Abi Thalib dan Hamzah bin Abdul Muthalib. Ketiga orang Quraisy mati terbunuh. Dengan pertolongan Allah swt. kaum muslimin berhasil memenangkan perang tanding itu.

Setelah itu terjadi perang terbuka. Kedua pasukan saling menyerang. Sebanyak 14 orang sahabat tewas sebagai syuhada. Sedangkan kubu kafir quraisy mati terbunuh sebanyak 70 orang dan 70 orang lainnya ditawan oleh pasukan muslim. Abu Jahal salah satu orang yang terbunuh dalam perang itu, setelah dikalahkan oleh Muadz bin Amru.

Allah swt. telah menolong kaum muslimin. Secara nalar pasukan muslim tidak mungkin menang. Kekuatan mereka tidak seimbang. Namun dengan imannya yang kuat dan ikhlas karena Allah, kaum muslimin berhasil memenangkan perang ini.

b. Keberwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam perang Uhud

Mengapa dinamakan perang Uhud?

Perang Uhud terjadi pada pertengahan bulan Syaaban tahun ketiga Hijrah, bertepatan dengan bulan Januari tahun 625 Masehi. Peperangan itu terjadi di gunung Uhud, sebuah gunung yang terletak di sebelah utara kota Madinah. Oleh karena itu

peperangan ini dinamakan Perang Uhud. Perang ini terjadi karena kaum Quraisy ingin membalas kekalahan di Perang Badar sebelumnya.

Berapa kekuatan pasukan muslim?

Kaum muslimin berkekuatan 700 orang, sedangkan kaum kafir Quraisy berkekuatan 3.000 orang. Semula Rasulullah menyiapkan 1.000 orang tentara. Ketika tiba di Asy-Syauth, 300 orang kembali ke Madinah dengan dipimpin oleh seorang munafik bernama Abdullah bin Ubay. Namun demikian pasukan Islam tidak terpengaruh. Mereka tetap bersemangat.

Bagaimana strategi Rasulullah dalam perang Uhud?

Rasulullah menempatkan 50 orang pasukan pemanah yang dipimpin oleh Abdullah bin Zubair. Mereka diberi tugas untuk bersiap siaga di atas puncak gunung Uhud. Mereka dipesan untuk tidak meninggalkan tempat masing-masing apapun yang terjadi sampai perang berakhir.

Di sayap kanan pasukan muslim dipimpin oleh Mundir bin Amru, dan di sayap kiri dipimpin oleh Zubair bin Awam dan Miqdad bin Al-Aswad. Sementara di barisan depan terdapat Hamzah, Ali bin Abi Thalib, dan Abu Dujanah yang berperang dengan menggunakan pedang Rasulullah saw..

Siapa panglima dalam perang Uhud?

Dalam peperangan ini umat Islam dipimpin oleh Nabi Muhammad saw. sedangkan kaum Quraisy dipimpin oleh Abu Sufyan bin Harb, yang didampingi isterinya yang bernama Hindun. Dia adalah seorang penyair yang mempunyai suara yang bagus untuk memberi semangat dan menghibur pasukannya.

Bagaimana kejadian perang itu? Siapa yang memenangkan peperangan?

Semula pasukan muslim berhasil mengalahkan pasukan kafir. Pasukan musuh dibuat kocar-kacir. Mereka lari tunggang langgang meninggalkan arena perang. Pasukan muslim mengira musuh telah kalah. Sehingga pasukan pemanah yang di atas gunung turun untuk mendapatkan harta rampasan yang berserakan di bawah. Mereka melupakan pesan Rasulullah saw.

Khalid bin Walid memanfaatkan Kesempatan itu untuk mengambil alih posisi. Khalid menyerang pasukan Islam. Banyak pasukan Islam yang tewas. Karena tidak disiplin dan tidak mempedulikan perintah Rasulullah pasukan muslim nyaris mengalami kekalahan. Bahkan Rasulullah pun sempat terluka.

Kafir Quraisy berhasil mematahkan semangat pasukan Islam dengan meneriakkan kalau Rasulullah sudah terbunuh. Dalam posisi seperti itu Rasulullah segera menarik mundur pasukannya ke atas bukit. Pasukan kafir Quraisy tidak dapat mengejar mereka.

Dalam perang Uhud Kaum muslimin mengalami kekalahan. Hamzah dan Mush'ab bin Umair beserta 70 orang pasukan gugur sebagai syuhada.

Mengapa kaum muslimin mengalami kekalahan?

Di antara sebab kekalahan kaum muslimin dalam perang Uhud ialah:

- a. Tentara panah yang berjumlah 50 orang tidak taat kepada Rasulullah.
- b. Adanya kaum munafiq yang mundur tidak mau berperang.

Nabi Muhammad saw. adalah seorang panglima yang berani dan bijaksana. Beliau selalu mengutamakan pasukan, peduli terhadap pasukan, dan memaafkan kesalahan pasukan yang tidak taat perintahnya. Betapa Rasulullah berjiwa besar. Subhanallah.

- c. Keperwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam Perang Khandak

Mengapa disebut perang Khandak?

Khandak artinya parit. Disebut Perang Khandak karena di dalam perang ini pasukan muslim menggunakan parit untuk menghadang musuh. Perang Khandaq disebut juga perang Ahzab, karena kafir Quraisy menyertakan berbagai gongan dan suku. Perang Khandak terjadi di suatu tempat di sebelah utara kota Madinah.

Berapa kekuatan pasukan muslim?

Kaum muslimin berkekuatan sebanyak 3.000 orang, sedangkan kaum Quraisy berkekuatan 10.000 orang.

Siapa panglima dalam perang itu?

Kaum muslimin dipimpin oleh Nabi Muhammad saw. dengan didampingi Ali bin Abi Thalib, sedangkan kaum Quraisy dipimpin oleh Abu Sufyan.

Bagaimana strategi Rasulullah saw.?

Rasulullah menggunakan strategi bertahan di balik parit atau khandaq. Ide pembuatan parit ini berasal dari Salman Al Farisi seorang pengembara dari Persia. Kaum Anshar dan kaum Muhajirin bergotong royong membuat parit.

Bahkan Rasulullah ikut menggali parit dan mengangkat batu-batu, sehingga menambah semangat para sahabat. Dalam waktu yang telah direncanakan parit berhasil dibuat mengelilingi sebelah utara kota Madinah.

Pasukan kafir Quraisy terkejut melihat kota Madinah dikelilingi parit sehingga mereka tidak dapat masuk ke dalam kota.

Bagaimana pasukan muslim berhasil menang?

Pasukan kafir Quraisy berusaha menyeberangi parit. Ikrimah berusaha menerobos tetapi dapat digagalkan Ali bin Abi Thalib. Akhirnya mereka mengepung kota Mekah selama hampir satu bulan. Melihat keadaan seperti itu Nu'aim bin Mas'ud minta izin kepada Rasulullah untuk menggunakan taktik memecah belah pasukan musuh.

Dalam situasi seperti itu Allah menurunkan badai dengan hujan deras dan udara yang sangat dingin. Pertahanan kafir Quraisy porak poranda. Mereka berlarian meninggalkan kota Madinah. Rasulullah membiarkan mereka pergi.

Akhirnya pasukan Islam memperoleh kemenangan tanpa harus berhadapan langsung dengan musuh. Allah swt. telah memenuhi janjinya; menolong hamba-Nya, dan mengalahkan pasukan Ahzab dengan kekuasaan-Nya. Subhanallah. Allah Akbar. Nabi Muhammad saw. benar-benar pahlawan sejati. Beliau benar-benar seorang perwira sejati yang patut diteladani setiap muslim.

Insyaallah, aku bisa!

Aku harus dapat menaati perintah Allah dan Rasul-Nya. Aku juga harus taat kepada pemimpinku.

Hati-hati

Kekalahan kaum muslimin dalam perang Uhud, dikarenakan mereka tidak disiplin dan tidak menaati perintah pemimpinnya. Jangan sampai ketidaksiplinan menghambat cita-citamu.

Hikmah

.... كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

"...“Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah.” Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.”(Qs.Al-Baqarah: 249)

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbusana muslim ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai 	25 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca salam ketika masuk kelas Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran Musopahah kepada guru <ul style="list-style-type: none"> Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan apa yang akan di pelajari hari ini. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Sub A. Upaya Nabi Muhammad Saw. dalam Membina Masyarakat Madinah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada peserta didik tentang informasi yang akan dipelajari (menanya) Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan dalam buku ajar . (mengasosiasi) Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi pelajaran dalam kelompoknya dan menuliskan kesimpulan dalam diskusinya di lembar kerja (LK 1) yang sudah 	35 Menit X 3 JP

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>disiapkan guru melalui rubrik kegiatan untuk selanjutnya diserahkan kepada guru untuk dinilai.</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kesimpulan hasil diskusi yang dibuat peserta didik. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “Hikmah” dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu (lihat buku siswa). <p>Sub B. Keperwiraan Rasulullah dalam Mempertahankan Kota Madinah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk membangkitkan motivasi peserta didik guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu bersama-sama. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang pesan/informasi yang dapat ditangkap dari lagu yang mereka nyanyikan. (menanya) • Guru memberi penguatan terhadap pendapat peserta didik dan mengaitkan dengan materi pelajaran. • Guru menanyakan kepada peserta didik tentang informasi yang akan dipelajari. • Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Di dalam bacaan terdapat beberapa pertanyaan dan gambar untuk membantu peserta didik dalam memahami isi bacaan. • Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami. (mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> • Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap jawaban peserta didik. 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dan menuliskan ceritanya pada LKnya • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “Hikmah”. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR. Kegiatan bersama orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> 	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi ini berbentuk unjuk kerja dan observasi. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik ayo berlatih, atau dapat dikembangkan sendiri oleh guru.

1. Penilaian Proses

Kegiatan 1

Diskusikan dalam kelompokmu upaya Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah! Tulislah kesimpulan atau hasil diskusimu pada Lembar Kerjamu (LK 1).

Guru melakukan pengamatan pelaksanaan diskusi kelompok dengan format sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Menuliskan kesimpulan hasil diskusi (Penilaian Produk)

Contoh Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika hasilnya sesuai , benar, dan rapih.

Baik : Jika hasilnya sesuai , benar, dan kurang rapih..

Cukup : Jika hasilnya sesuai , kurang benar, dan rapih.

Kurang : hasilnya sesuai , kurang benar, dan kurang rapih.

Kegiatan 2

Ceritakan kembali keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy. Tulis ceritamu pada Lembar Kerjamu !

Menceritakan secara tertulis tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Unjuk Kerja)

Contoh Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita memuat 3 contoh keperwiran, runtut dan logis.

Baik : Jika cerita memuat 2 contoh keperwiran, runtut dan logis..

Cukup : Jika cerita memuat 3 contoh keperwiran, kurang runtut dan logis

Kurang : Jika cerita memuat 1 contoh keperwiran, runtut dan logis.

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Inshaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas . Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik.

2. Penilaian Hasil (Ayo Berlatih)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan 3 contoh upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah!
2. Tunjukkan bukti keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy?
3. Sebutkan contoh keperwiraan Rasulullah dalam berperang!
4. Mengapa pasukan kaum muslimin dapat menang dalam perang Badar!
5. Sebutkan 3 contoh strategi yang dilakukan Rasulullah dalam menghadapi musuh di medan perang!

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian ini dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis pilihan ganda, isian, atau uraian. Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Ayo Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran.

Sedangkan pada rubrik “Ayo Tanggapilah” guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada pada buku siswa, selanjutnya peserta didik mengerjakan sesuai petunjuk pengisian tabel dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Pada rubrik ini guru harus menyiapkan pedoman penskoran skala sikap, contohnya:

S (Setuju) : skor 2

TS (Tidak Setuju) : skor 1

TT (Tidak Tahu) : skor 0

Skor maksimal 20 dan skor minimal 0.

Baik : Jika skor yang diperoleh 14– 20

Sedang : Jika skor yang diperoleh 6 – 13

Kurang : Jika skor yang diperoleh 0 – 5

Rambu-rambu jawaban pada rubrik “Ayo Jawablah” pelajaran 2

No Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks
---------	---------------------	-----------

1	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam bidang agama Nabi saw. telah membangun masjid dan mengajarkan ajaran agama baik melalui para sahabat maupun beliau sendiri ○ Di bidang sosial Nabi saw. melakukan: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pernikahan antara kaum Muhajirin dan anshar - Berdakwah dalam satu tempat yang dihadiri oleh kaum Anshar dan Muhajirin - Berbuat adil dan tidak membedakan status social seseorang. - Melibatkan kaum Muhajirin dan Anshar dalam membangun Masjid Quba ○ Di bidang ekonomi Nabi saw. melakukan pertukaran ilmu dan keahlian. ○ Di bidang pertahanan Rasulullah membuat perjanjian antar kaum muslimin dan yahudi yang harus disepakati bersama, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai hak bersama untuk menjalankan agama masing-masing dan saling menghormati diantara mereka. - Wajib tolong menolong untuk melawan siapa saja yang memerangi mereka. - Wajib saling menasihati dan melaksanakan kebaikan-kebaikan dan keuntungan bersama - Wajib menghormati kota Madinah - Jika terjadi perselisihan harus diserahkan kepada Allah dan rasulnya - semua penduduk madinah wajib dilindungi, baik yang tinggal di dalam kota Madinah atau di luar. 	30
2	Keberanian Rasulullah dalam perang Badar, perang Uhud dan perang Khandak	10
3	Keberanian, keyakinan, sikap tidak gentar dan pantang menyerah, menghargai usul atau pendapat orang lain, mengutamakan kepentingan bersama, kesabaran dan kebijaksanaanya dalam memimpin pasukan.	10
4	Dengan ijin dan mendapat pertolongan Allah swt. Serta strategi Rasulullah menguasai tempat penampungan air yang sangat dibutuhkan musuh.	20
5	Menguasai tempat penampungan air. Menempatkan pasukan pemanah di atas bukit. Membuat parit (khandak) Politik pecah belah lawan.	30

Keterangan:

Skor 10 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 20 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 30 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh Rubrik penilaian sikap:

No	Nama Peserta Didik	Karakter											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Tolong-menolong			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penilaian Tugas

Penilaian tugas dapat menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan yang menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rubrik Penilaian Kompetensi Dasar / Pelajaran 2:

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Keperwiraan Rasulullah saw. dalam menegakkan agama Allah menjadi teladan seluruh umat Islam				
2	Pasukan Islam yang hanya sedikit dapat mengalahkan pasukan musuh atas pertolongan Allah.				
3	Akibat tidak disiplin, pasukan kaum muslimin menderita kekalahan dalam perang Uhud.				
4	Rasulullah seorang panglima yang menguasai strategi perang				
5	Rasulullah selalu memimpin perang sendiri.				
6	Untuk mengalahkan musuh perlu suatu strategi.				
7	Menghadapi musuh yang kuat, harus tetap bersemangat, dan tidak boleh gentar.				
8	Disiplin diperlukan dalam setiap pekerjaan				
9	Sikap pemberani adalah sikap ksatria				
10	Pantang menyerah sikap seorang pejuang sejati				

Keterangan S = setuju

TS = tidak setuju

TT = tidak tahu

Tugasku

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

- o Tulislah kembali upaya yang dilakukan Rasulullah dalam membina masyarakat Madinah!
- o Bagaimana kamu mencontoh keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy?
- o Tulislah jawabanmu pada buku tugasmu, kumpulkan pada pertemuan minggu depan!

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan berdasarkan instrumen penilaian yang ada diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik ini dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

Interaksi Guru dengan Siswa

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

H. MEDIA/ ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

✓ Media/Alat Bantu

-

✓ Sumber Belajar

- Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 halaman (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : Mutomimah, Suyud Lukman, dan Ida Herlina. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- Buku Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 halaman (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : -. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

..... 2020
Guru Kelas V

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 16 JP
Hari, Tanggal : 2016

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Meyakini terjadinya peristiwa fathu Makkah atas pertolongan Allah swt.
- 2.3 Menunjukkan ibrah dari peristiwa Fath Makkah.
- 3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah.
- 3.4 Memahami cara-cara Rasulullah dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Qurais dalam peristiwa Fathu Makkah.
- 4.2 Menceritakan kronologi peristiwa Fathu Makkah.
- 4.3 Mencontohkan keteladanan Nabi Muhammad saw. Dalam Fathu Makkah dengan tuntutan kehidupan sekarang.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Menunjukkan sikap meyakini terjadinya peristiwa fathu Makkah atas pertolongan Allah swt..
- 2.3.1 Menunjukkan ibrah dari peristiwa Fathu Makkah.
- 3.2.1 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah.
- 3.4.1 Menjelaskan cara-cara Rasulullah dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Qurais dalam peristiwa Fathu Makkah.
- 4.2.1 Menceritakan kronologi peristiwa Fathu Makkah.
- 4.3.1 Mencontohkan keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam Fathu Makkah dengan tuntutan kehidupan sekarang.
- 4.3.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi, peserta didik mampu:

- Menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah.
- Menceritakan kronologi peristiwa Fathu Makkah.
- Menjelaskan cara-cara Rasulullah dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Qurais dalam peristiwa Fathu Makkah.
- Mencontohkan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam Fathu Makkah dengan tuntutan kehidupan sekarang.
- Mengembangkan perilaku disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sebab-sebab Terjadinya Fathu Makkah

Apa arti Fathu Makkah?

Fathu Makkah artinya kemenangan di kota Mekah. Fathu Makkah terjadi pada tahun 8 H. Sebelumnya telah terjadi beberapa peristiwa penting sebagai penyebab terjadinya kemenangan itu.

Mengapa terjadi Fathu Makkah?

a. Perjanjian Hudaibiyah Antara Kaum Muslimin dan Kaum Quraisy

Mereka adalah Kaum muslimin yang sedang bersumpah setia kepada Allah dan Rasul-Nya di bawah sebuah pohon untuk membela agama Islam sampai titik darah penghabisan. Sumpah setia itu disebut “Baiatur Ridwan”.

Mengapa dinamakan perjanjian Hudaibiyah?

Bacalah dengan cermat!

Pada bulan Zulkaidah tahun ke-6 H, bertepatan dengan tanggal 6 Maret 628 M Rasulullah saw. bersama 1.400 kaum muslimin hendak berangkat ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Agar tidak terjadi salah faham, Rasulullah mengutus Utsman bin Affan agar menyampaikan maksud kedatangan beliau itu kepada kaum Quraisy. Namun orang Quraisy tidak mempedulkannya. Mereka justru menahan Utsman sebagai jaminan.

Bagaimana reaksi kaum muslimin?

Kaum muslimin mendengar berita bahwa Utsman bin Affan telah dibunuh. Mereka bertekad untuk menuntut balas atas terbunuhnya Utsman. Mereka berbaiat kepada Rasulullah. Mereka bersumpah setia untuk membela Allah dan Rasul-Nya sampai titik darah terakhir. Mereka juga bertekad akan memerangi kaum kafir Quraisy. Hidup sebagai pemenang atau mati sebagai syuhada di medan perang.

Allah swt. meridai sikap orang-orang mukmin itu dan akan memberikan kemenangan kepada mereka. Seperti tersebut dalam Qs. Al-Fath ayat 18, yang berbunyi :

﴿لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَبَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا﴾

Artinya:

“Sungguh, Allah telah meridai orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu (Muhammad) di bawah pohon, Dia mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu Dia memberikan ketenangan atas mereka dan memberi balasan dengan kemenangan yang dekat”.

Bagaimana sikap kafir Quraisy?

Orang-orang kafir Quraisy sangat ketakutan mendengar sumpah setia kaum muslimin. Mereka melepaskan Utsman. Bahkan mereka telah mengirimkan seorang utusan bernama Suhail bin Amru untuk mengadakan perdamaian dengan Rasulullah. Karena Islam agama yang cinta damai, maka ajakan kaum Quraisy disetujui oleh Rasulullah. Perjanjian perdamaian tersebut disebut perjanjian Hudaibiyah, karena dilaksanakan di desa Hudaibiyah.

Perjanjian ini menunjukkan bahwa kaum Quraisy di Mekah mulai gentar terhadap kaum muslimin. Keyakinan kaum muslimin akan dapat menaklukkan Mekah semakin kuat.

b. Isi Perjanjian Hudaibiyah

Apa isi perjanjian Hudaibiyah? Mengapa isi perjanjian itu menjadi penyebab terjadinya Fathu Makkah?

Isi Perjanjian Hudaibiyah

1. Kaum muslimin dan kaum Quraisy tidak akan menyerang selama 10 tahun.
2. Kaum muslimin tidak diperkenankan memasuki kota Mekah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah tahun ini, kecuali tahun berikutnya. Kemudian ketika berhaji atau berumrah tidak boleh membawa senjata dan tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari.
3. Kaum Quraisy yang melarikan diri dari pihak Quraisy kepada Muhammad bin Abdullah supaya dikembalikan. Tetapi jika kaum muslimin yang datang kepada kaum Quraisy tidak dikembalikan.
4. Semua kabilah Arab bebas bersekutu dengan kaum muslimin atau kaum Quraisy. Kabilah yang bersekutu dengan salah satu pihak merupakan bagian dari pihak tersebut.

Bagaimana pendapatmu?

Melihat isi perjanjian tersebut, nampaknya perjanjian itu sangat menguntungkan kaum kafir Quraisy dan merugikan kaum muslimin. Para sahabat semula sangat khawatir dengan isi perjanjian itu. Namun, sebagai seorang yang fathanah dan arif, Rasulullah mengetahui adanya keuntungan bagi kaum muslimin. Sehingga Rasulullah menyetujui isi perjanjian itu.

Apa keuntungan perjanjian Hudaibiyah bagi kaum muslimin?

Keuntungan perjanjian bagi kaum muslimin antara lain:

- a. Dengan adanya perjanjian tidak saling menyerang (gencatan senjata) selama 10 tahun, kaum muslimin mendapatkan kesempatan untuk melakukan dakwah ke seluruh jazirah Arab tanpa ada gangguan atau rintangan.
- b. Dengan diperbolehkannya kaum muslimin melaksanakan haji dan umrah walaupun hanya tiga hari, berarti kaum Quraisy telah mengakui adanya agama Islam dan kaum muslimin. Rasulullah dan kaum muslimin tidak dianggap sebagai pemberontak atau pengacau.
- c. Butir perjanjian ketiga memberi peluang kepada Rasulullah untuk memperkuat kaum muslimin. Orang-orang yang benar-benar kuat imannya tidak mungkin akan bergabung dan kembali dengan kaum kafir.
- d. Kafilah-kafilah yang telah lama ingin bergabung dengan kaum muslimin tidak merasa takut lagi dihalangi dan diancam kaum kafir Quraisy.

Dalam proses kesepakatan perjanjian itu kafir Quraisy menolak adanya istilah-istilah dalam Islam. Contohnya: semula ada tulisan “Bismillāhirrahmānirrahīm” di awal perjanjian. Mereka meminta agar tulisan itu diganti menjadi “Bismika Allahumma”. Nama “Muhammad Rasulullah saw.” diganti menjadi “Muhammad bin Abdullah”. Meskipun demikian Rasulullah tetap bersabar dan menerima usulan mereka.

c. Pelanggaran Kafir Quraisy Terhadap Perjanjian Hudaibiyah

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Orang-orang kafir Quraisy membantu sekutunya menyerang sekutu kaum muslimin.

Mengapa kafir Quraisy melanggar perjanjian itu? Mengapa pelanggaran itu menyebabkan terjadinya Fathu Makkah?

Bacalah dengan cermat!

Baru dua tahun perjanjian Hudaibiyah dilaksanakan, kaum kafir Quraisy telah melanggar isi perjanjian yang telah mereka buat. Mereka membantu Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam.

Sejak masa jahiliyah Bani Bakar dan Bani Khuza'ah tidak pernah berdamai. Mereka selalu bermusuhan. Setelah perjanjian Hudaibiyah Bani Khuza'ah menyatakan masuk Islam dan bergabung dengan kaum muslimin.

Ketika mendengar Bani Khuza'ah masuk Islam, Bani Bakar sangat marah. Mereka meminta bantuan kepada kafir Quraisy untuk menyerang Bani Khuza'ah. Mereka mengepung dan menyerang Bani Khuza'ah di Al-Watir.

Penyerangan itu dilakukan pada malam hari, sehingga beberapa orang Bani Khuza'ah tewas. Amar bin Salim Al-Khuza'i melaporkan peristiwa itu kepada Rasulullah saw.

Apa isi laporan Amar bin Salim?

Amar bin Salim Al-Khuza'i melaporkan, bahwa:

- a. Kaum Quraisy telah mengingkari perjanjian damai, mereka ikut dalam penyerangan terhadap Bani Khuza'ah;
- b. Bani Khuza'ah berada dalam pengepungan selama beberapa hari;
- c. Bani Khuza'ah banyak yang meninggal karena penyerangan tersebut.

Bagaimana reaksi Rasulullah?

Mendengar berita itu Rasulullah saw. segera menyiapkan 10.000 orang pasukan.

Mereka akan membantu Bani Khuza'ah.

Bagaimana sikap kafir Quraisy?

Kaum kafir merasa ketakutan. Mereka menghentikan bala bantuan kepada Bani Bakar. Abu Sufyan, seorang pemimpin kafir Quraisy memohon maaf kepada Rasulullah dan berharap agar perjanjian itu diperpanjang.

Tetapi keinginan Abu Sufyan ditolak oleh Rasulullah saw.. Penolakan Rasulullah bukan tanpa alasan. Karena sebelumnya Rasulullah sudah menyampaikan pesan atas pelanggaran yang mereka lakukan. Pesan tersebut berisi pilihan sebagai berikut:

- a. Kaum Quraisy membayar diat (denda),
- b. Kaum Quraisy memutuskan hubungan persekutuan dengan Bani Bakar, atau
- c. Kaum Quraisy menyatakan perjanjian Hudaibiyah tidak berlaku lagi. Ini berarti kaum muslimin akan mengamankan kota Mekah.

Mereka memilih pilihan ketiga. Mereka menyadari pilihannya keliru. Mereka mengirim Abu Sufyan kembali ke Madinah untuk memperbaharui perjanjian dengan pihak kaum muslimin. Akan tetapi usaha Abu Sufyan tidak berhasil. Malang tak dapat ditolak, mujur tak dapat diraih. Nasi telah menjadi bubur. Kaum muslimin telah siap membebaskan kota Mekah dari kemaksiatan orang-orang kafir.

Insyah Allah, aku bisa!

Bai'atur Ridwan menjadi contoh bagi umat Islam. Sesama muslim bersaudara. Persaudaraan sesama muslim bagaikan satu tubuh, yang jika bagian tubuh tertentu sakit, maka bagian tubuh yang lain pun ikut merasa sakit. Aku harus peduli kepada saudaraku, temanku, tetanggaku, dan semua orang.

Hati-hati!

Berkhianat dapat merusak kepercayaan. Jangan sampai dilakukan.

Hikmah

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.”
(QS. Al-Ahzab: 21)

2. Kronologi Peristiwa Fathu Makkah
Amatilah gambar berikut dan ceritakan!

Bagaimana urutan peristiwa (kronologi) terjadinya Fathu Makkah?
Ayo, bacalah uraian berikut.

- a. Pemberangkatan Pasukan
Amati dan ceritakan gambar berikut!



Bagaimana persiapan Rasulullah sebelum membebaskan kota Mekah ?
Bacalah dengan seksama!

Pada bulan Ramadan tahun 8 H bertepatan tahun 630 M, Rasulullah bersama 10.000 kaum muslimin berangkat ke kota Mekah. Tujuannya adalah untuk membebaskan dan mengamankan kota suci itu dari kekuasaan jahiliyah kafir Quraisy. Di tengah jalan ada 2.000 orang ikut bergabung dengan Rasulullah. Mereka adalah Abu Sufyan bin Al-Haris, Khalid bin Walid dan Amru bin Ash dan yang lain.

- b. Pendirian Tenda untuk beristirahat
Apa yang dilakukan Rasulullah sebelum sampai di Mekah?
Sebelum memasuki kota Mekah, Rasulullah memerintahkan pasukannya untuk beristirahat di Murrul Dahram.
Para pasukan diperintahkan untuk mendirikan kemah, dan mengumpulkan kayu bakar untuk dibuat api unggun di sekeliling perkemahan.
Api unggun itu terlihat berkobar. Apinya membara dan asapnya mengepul sampai ke langit, sehingga terlihat oleh kafir Quraisy dari kota Mekah.

Bagaimana reaksi kafir Quraisy melihat api unggun itu?

Para tokoh kafir Quraisy merasa khawatir. Mereka berusaha menyelidiki apa yang terjadi. Abu Sufyan menyelidiki perkemahan pasukan muslim. Tapi sayang, ia tertangkap basah oleh penjaga perkemahan dan dihadapkan kepada Rasulullah. Setelah menerima saran dari beberapa sahabat, alhamdulillah, akhirnya Abu Sufyan menyatakan masuk Islam. Kemudian Rasulullah meminta Abu Sufyan kembali untuk memantau keamanan di Mekah.

- c. Menyusun Strategi
Setelah peristiwa itu Rasulullah membagi pasukan menjadi empat kelompok, yaitu:
- Zubair bin Awam memimpin sayap kiri akan masuk Mekah dari sebelah Utara.
 - Khalid bin Walid memimpin sayap kanan akan masuk dari sebelah selatan (bagian hilir).
 - Sa'ad bin Ubadah bersama kaum Anshar memimpin pasukan masuk dari sebelah barat.
 - Abu Ubaidah bin Jarrah bersama Rasulullah dan kaum muhajirin masuk dari bagian hulu, yakni dari bukit Hind.

Sebelum melanjutkan perjalanan Rasulullah memberi nasehat kepada pasukannya agar menghindari pertumpahan darah kecuali sangat terpaksa. Setelah itu pasukan baru bergerak menuju posnya masing-masing.

- d. Pasukan Muslim Memasuki Kota Mekah
Amatilah gambar berikut! Bagaimana pendapatmu?



Apa yang dilakukan pasukan kaum muslimin setibanya di Mekah?

Setelah menerima komando dari Rasulullah, pasukan muslim mulai bergerak mendekati kota Mekah dengan mengumandangkan kalimat tasbih, tahmid, dan takbir. Kalimat-kalimat itu begitu menggemuruh dan menggema di langit menuju kota Mekah. Setiap orang yang mendapatkan hidayah Allah pasti tersentuh dan menitikkan air mata mendengar suara itu. Akhirnya mereka bergabung dengan pasukan muslim. Semua pasukan muslim masuk kota Mekah dengan aman dan selamat, kecuali pasukan Khalid bin Walid yang sempat mendapat perlawanan kelompok kafir Quraisy pimpinan Sofwan, Suhail, dan Ikrimah bin Abu Jahal. Pertempuran kecil itu akhirnya dapat diatasi. Setelah mengalami kekalahan kelompok kafir Quraisy melarikan diri.

Apa yang dilakukan Rasulullah setelah tiba di Mekah?

Setelah berhasil memasuki kota Mekah Rasulullah menugaskan Abu Sufyan untuk membacakan maklumat yang menyatakan:

- Barang siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan berarti aman;
- Barang siapa yang masuk ke Masjidilharam berarti aman; dan
- Barang siapa yang menutup rumahnya berarti aman.

Bagaimana reaksi orang-orang Quraisy?

Orang-orang Quraisy melakukan apa yang disebutkan dalam maklumat tersebut. Akhirnya Rasulullah dapat memasuki kota Mekah sebagai panglima yang bijaksana. Beliau memaafkan dan menerima mereka yang menyatakan diri masuk Islam. Akhirnya Beliau berhasil menguasai kota Mekah tanpa pertumpahan darah yang berarti.

- e. Membersihkan Kakbah dari Berhala dan Kemenangan Islam
Amati dan ceritakan gambar berikut!



Setelah kota Mekah dapat dikuasai pasukan muslim, pada tanggal 20 Ramadan tahun 8 H, Rasulullah beserta para sahabat melakukan tawaf mengelilingi Kakbah 7 kali. Selanjutnya Rasulullah memerintahkan para sahabat untuk membersihkan Kakbah dari berhala dan gambar berhala yang berada di sekitarnya.

Kakbah sebagai kiblat umat Islam telah dipenuhi 360 berhala. Dalam peristiwa itu, Rasulullah sendiri juga ikut melakukannya sambil membacakan ayat Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 81:

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبُطْلُ إِنَّ الْبُطْلَ كَانَ زَهُوقًا

“Dan Katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap”.

Esok harinya, yakni pada tanggal 21 Ramadan tahun 8 H, Rasulullah memerintahkan Bilal bin Rabah agar mengumandangkan azan di atas Kakbah untuk memanggil umat Islam agar melaksanakan salat Subuh. Setelah mengerjakan salat, Rasulullah menemui orang-orang kafir quraisy. Rasulullah memaafkan dengan tulus segala perlakuan yang pernah mereka lakukan dan mempersilahkan mereka untuk pergi. Setelah itu Rasulullah menyerahkan kunci dan kepengurusan Kakbah kepada Utsman bin Thalhan. Rasulullah tidak menginginkan kekuasaan atas kota Mekah. Beliau hanya ingin membersihkan Mekah dari berhala-berhala agar penduduknya tidak lagi menyembah berhala melainkan menyembah Allah swt.

Sejak saat itu orang-orang mulai berbondong-bondong masuk agama Islam dan mengagungkan nama Allah swt.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang yakni selama 21 tahun akhirnya dengan pertolongan Allah swt., Rasulullah berhasil membebaskan dan memenangkan kota Mekah. Peristiwa kemenangan itu diabadikan Allah swt. dalam Al-Qur'an surah An-Nashr dan Surah Al-Fath ayat 1-3.

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۝ ۱ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝ ۲ وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا ۝ ۳

Artinya:

- 1) Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.
- 2) Agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus,
- 3) dan agar Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak)

Apa yang perlu dilakukan umat Islam untuk mengenang kemenangan itu?

Untuk mengenang kemenangan umat Islam dalam peristiwa Fathu Makkah, maka pada malam Idul Fitri umat Islam di seluruh dunia dianjurkan mengumandangkan takbir, tahlil, tahmid, dan tasbih, yang oleh masyarakat Indonesia dikenal sebagai malam takbiran.

Insya Allah, aku bisa!

Rasulullah memaafkan orang-orang yang pernah menyakitinya. Beliau tidak mendendam kepada mereka. Aku harus bisa memaafkan orang-orang yang pernah berbuat salah kepadaku.

Hati-hati!

Mendendam tidak menambah kebaikan. Tapi akan menghapus kebaikan. Karena itu jangan dibiarkan merasuk ke dalam jiwa.

Hikmah

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ۳۱
Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS:3: 31)

3. Strategi Rasulullah dalam Fathu Makkah

Dengarkan cerita gurumu tentang strategi perang bangsa Indonesia dalam melawan bangsa penjajah.

Bagaimana strategi Rasulullah dalam Fathu Makkah?

Bacalah bersama-sama!

“Wahai kaum Quraisy, sesungguhnya Allah telah mencabut dari kalian kesombongan jahiliyah. Aku katakan kepada kalian seperti yang dikatakan Yusuf kepada saudara-saudaranya. Pada hari ini aku telah mengampuni kalian, maka pergilah kalian”

Siapakah yang mengucapkan kalimat itu? Pada saat apa diucapkan? Bagaimana reaksi kaum Quraisy?

Itu adalah kalimat yang diucapkan Rasulullah saw. pada saat berhasil menaklukkan Mekah. Ucapan dari seorang yang penuh kasih sayang.

Rasulullah telah merencanakan dengan matang. Diawali dengan kesepakatan Hudaibiyah yang ternyata banyak menguntungkan pihak kaum muslimin. Rasulullah saw. melihat keuntungan besar dari perjanjian tersebut. Jika perjanjian itu benar-benar ditepati, masyarakat akan hidup aman tanpa ada peperangan setidak-tidaknya selama sepuluh tahun dan kaum muslimin dapat melakukan dakwah dengan leluasa. Namun jika perjanjian itu dilanggar oleh kafir Quraisy, maka mereka tidak akan mendapat dukungan dari kaum yang telah membantunya.

Ketika perjanjian itu dilanggar kafir Quraisy, Rasulullah segera bersiap membebaskan kota Mekah. Kepada para pasukan Rasulullah berpesan agar menghindarkan pertumpahan darah kecuali dalam keadaan terpaksa. Ada tiga pesan Rasulullah ketika Fathu Makkah, yaitu:

- o Tidak boleh membunuh kaum kafir Quraisy apabila ia tidak melawan.
- o Tidak boleh merampas senjata kecuali yang dipakai untuk menyerang.
- o Bersihkan Kakbah dari Berhala.

Kepada Abu Sufyan yang baru masuk Islam Rasulullah memerintahkan untuk menjamin keamanan penduduk Mekah ketika beliau tiba di sana. Agar aman penduduk diminta untuk masuk rumahnya, masuk masjid, atau menutup rumahnya. Setelah berhasil menguasai Mekah, Rasulullah pun mengampuni mereka. Akhirnya mereka berduyun-duyun masuk agama Islam. Bagi yang menolak Islam dipersilahkan pergi, mereka tidak disakiti.

Insy Allah, aku bisa!

Salah satu dari akhlak Rasulullah adalah suka memaafkan kesalahan orang. Sebagai umatnya, aku harus bisa memaafkan kesalahan teman-temanku.

Hati-hati!

Salah satu kesalahan kafir Quraisy adalah kurang cermat dalam mengambil keputusan. Aku tidak boleh gegabah dalam memilih sesuatu yang penting.

Hikmah

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۝

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.” (QS. Al-Fath:1)

4. Keteladanan Rasulullah dalam Fathu Makkah

Apa yang dapat kita teladani dari peristiwa Fathu Makkah?

Bandingkan jawabanmu dengan uraian berikut!

Bacalah dengan cermat!

Saat terjadinya Fathu Makkah banyak peristiwa yang patut menjadi teladan bagi kaum muslimin.

1. Sikap Rasulullah menerima kesepakatan Hudaibiyah. Dimana waktu itu kaum muslimin, termasuk Umar merasa bahwa perjanjian itu akan merugikan kaum

muslimin, namun oleh Rasulullah dilihatnya sebagai sebuah peluang menuju sebuah kemenangan. Peristiwa ini memberikan teladan bagi kaum muslimin. Bahwa demi mendapatkan kemenangan besar, maka diperlukan kesabaran dan strategi yang matang. Jadikan kelemahan menjadi kekuatan, tantangan menjadi peluang dalam mencapai tujuan.

2. Kemenangan Rasulullah dan kaum muslimin atas penaklukan kota Mekah menunjukkan bahwa Allah swt. akan selalu menolong hamba-Nya yang memperjuangkan agama-Nya. Hal ini menjadi motivasi bagi umat Islam agar selalu yakin dan optimis dalam memperjuangkan suatu kebenaran.
3. Pembebasan kota Mekah dilakukan Rasulullah setelah perjanjian Hudaibiyah dilanggar kaum kafir Quraisy menunjukkan bahwa penyerangan terhadap musuh yang menyerang kaum muslimin atau mengkhianati perjanjian kaum muslimin diperbolehkan. Namun demikian perlu diupayakan perdamaian.
4. Ditugaskannya Abu Sufyan sebagai duta keamanan menunjukkan bahwa untuk menyelesaikan suatu pertikaian atau permasalahan antar pihak diperlukan sebuah hubungan diplomasi.
5. Siasat yang dilakukan Rasulullah dalam mengatur pasukan menjadi empat kubu menjadi sebuah contoh bahwa untuk meraih kemenangan diperlukan strategi yang jitu.
6. Hancurnya ratusan berhala yang telah lama bercokol di sekeliling Kakbah menunjukkan bahwa suatu kebenaran pasti datang dan kebatilan pasti akan sirna. Hal ini harus dapat memberi motivasi bagi para pelaku perjuangan kebenaran.
7. Dimaafkannya kaum Quraisy dan dibiarkan mereka pergi oleh Rasulullah menjadi teladan bagi kaum muslimin untuk tidak menyimpan rasa dendam dan agar saling mengasihi sekalipun terhadap orang yang sering menyakiti.
8. Ikut sertanya 10.000 orang pasukan dan 2.000 orang dalam peristiwa Fathu Makkah menunjukkan bahwa dalam meraih kemenangan diperlukan persatuan dan kesatuan

Insyallah, aku bisa!

Manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Aku harus dapat belajar dari kesalahan.

Hati-hati!

Kemenangan adalah dari Allah swt. jangan sombong karenanya. Karena kesombongan hanya milik Allah semata.

Hikmah

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝ ۱ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝ ۲ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝ ۳

- 1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
- 2) Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
- 3) Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.
(QS. An- Nashr:1-3)

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbusana muslim ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: 	25 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ”</i> <i>“Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?”</i> <i>Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Guru menginformasikan apa yang akan di pelajari hari ini.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Sub A. Sebab-sebab Terjadinya Fathu Makkah</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat dan menceritakan gambar yang telah disediakan guru atau melihat bahan ajar. (mengasosiasi)</i> • <i>Guru memberi tanggapan cerita peserta didik. (mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> 	35 Menit X 3 JP

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bertanya tentang informasi yang akan dipelajari. (menanya) • Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya. (mengeksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok</i> • Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. • Guru meminta peserta didik mengerjakan soal untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui rubrik “Kegiatan 1”. (mengasosiasi) • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. (mengasosiasi) • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah” (mengkomunikasikan) <p>Sub B. Kronologi Peristiwa Fathu Makkah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat dan menceritakan gambar yang telah disediakan guru atau melihat bahan ajar. (mengasosiasi) • Guru memberi tanggapan cerita peserta didik. • Guru dan peserta didik bertanya tentang informasi yang akan dipelajari. (menanya) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> • Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok</i> • Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengerjakan soal untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui rubrik “Kegiatan 2”. (mengasosiasi) • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah” <p>Sub C. Strategi Rasulullah dalam Fathu Makkah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mendengarkan dengan cermat cerita guru tentang strategi bangsa Indonesia dalam menghadapi musuh (misalnya: sistem gerilya, janur kuning, dsb) • Guru mengaitkan ceritanya dengan materi yang akan dipelajari. • Guru dan peserta didik bertanya tentang informasi yang akan dipelajari. (mengasosiasi) • Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya. (mengeksplorasi) • Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. • Guru meminta peserta didik menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui rubrik “Kegiatan 3”. <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis atau dibacakan peserta didik. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah” <p>Sub D. Keteladanan Rasulullah dalam Fathu Makkah</p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru atau peserta didik menanyakan informasi yang akan dipelajari. • Peserta didik mengungkapkan jawaban secara bergiliran. • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta. • Guru meminta peserta didik membaca dengan cermat bacaan dalam buku ajar secara bergiliran. • Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal terkait isi bacaan yang belum jelas. (mengasosiasi) • Guru menanggapi pertanyaan peserta didik dan memberikan penjelasan tambahan terkait isi bacaan. • Guru meminta peserta didik kegiatan dalam rubrik “Kegiatan 4”. (mengkomunikasikan) • Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban pada LKnya. • Guru meminta peserta didik mengumpulkan pekerjaannya di depan kelas untuk diberikan penilaian. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>memberikan penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”. • Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”, 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR. Kegiatan bersama orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti</i> 	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

G. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik dan penguasaan konsep pada setiap akhir

pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, cerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan.

Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih.

1. Penilaian Proses

Kegiatan 1, 2, 3, dan 4

Kegiatan 1

Setelah mempelajari Sebab-sebab Fathu Makkah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tulislah jawabanmu di kertas kerjamu!

1. Sebutkan 3 sebab terjadinya Fathu Makkah!
2. Sebutkan isi perjanjian Hudaibiyah!
3. Siapa yang menandatangani perjanjian Hudaibiyah?
4. Siapakah yang melaporkan penyerangan Bani Bakar bersama Kafir Quraisy terhadap Bani Khuza'ah kepada Rasulullah?
5. Mengapa Rasulullah menolak keinginan kafir Quraisy untuk memperpanjang perjanjian ?

Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas di buku catatanmu!

- o Apa tujuan Rasulullah memberangkatkan pasukan ke kota Mekah?
- o Berapa jumlah pasukan yang dibawa Rasulullah?
- o Di mana Rasulullah memerintahkan pasukannya beristirahat?
- o Apa maklumat yang dibacakan oleh Abu Sufyan ?
- o Apa yang dilakukan Rasulullah setelah menguasai kota Mekah?

Kegiatan 3

Jelaskan kembali bagaimana strategi Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah? Tulis di lembar kerjamu!

Kegiatan 4

Sebutkan contoh keteladanan yang dapat kamu petik dari peristiwa Fathu Makkah!

Bagaimana melaksanakan contoh itu dalam kehidupan sekarang?

Tulis jawabanmu pada lembar kerjamu!

Kegiatan 1, 2, 3, dan 4 ini digunakan untuk mengukur penguasaan materi pelajaran. Dalam kegiatan ini guru disarankan menyusun soal, kunci jawaban dan pedoman penskoran. Misalnya:

- a. Soal dapat dikembangkan sendiri oleh guru atau melihat buku ajar.
- b. Kunci jawaban disiapkan guru berdasarkan soal

Pedoman penskoran dibuat berdasarkan bobot soal.

Nilai perolehan berdasarkan perolehan skor : skor maksimal dikali 100.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor kegiatan 1

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks.
1	<ul style="list-style-type: none"> o Adanya perjanjian Hudaibiyah menambah motivasi kaum muslimin, o Isi atau kesepakatan Hudaibiyah menguntungkan kaum muslimin, o Pelanggaran terhadap perjanjian Hudaibiyah oleh kaum Quraisy memberi peluang kaum muslimin untuk melakukan pembebasan kota Mekah. 	3

2	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kaum muslimin dan kaum Quraisy tidak akan menyerang selama 10 tahun. ○ Kaum muslimin tidak diperkenankan memasuki kota Mekah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah tahun ini, kecuali tahun berikutnya. Kemudian ketika berhaji atau berumrah tidak boleh membawa senjata dan tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari. ○ Kaum Quraisy yang melarikan diri dari pihak quraisy kepada Muhammad bin Abdullah supaya dikembalikan. Tetapi jika kaum muslimin yang datang kepada kaum Quraisy tidak dikembalikan. ○ Semua kabilah Arab bebas bersekutu dengan kaum muslimin atau kaum Quraisy. Kabilah yang bersekutu dengan salah satu pihak merupakan bagian dari pihak tersebut. 	4
3	Dari pihak Islam oleh Nabi Muhammad saw. dari pihak kafir Quraisy oleh Suhail bin Amru	2
4	Amar bin Salim Al-Khuza'i	1
5	Karena sebelumnya kafir Quraisy sudah sering melanggar perjanjian dan Rasulullah pun sudah memberikan pilihan dari akibat pelanggaran itu.	4

Contoh penskoran pada kegiatan 1:

Jawaban Soal nomor	Skor	Keterangan
1	3	jawaban benar dan lengkap
	2	jawaban benar dan tidak lengkap
	1	jawaban salah
2	4	jawaban benar dan lengkap
	3	jawaban benar dan agak lengkap
	2	jawaban benar dan tidak lengkap
	1	jawaban salah
3	2	jawaban benar dan lengkap
	1	jawaban benar dan tidak lengkap
4	1	Jawaban benar
5	4	jawaban benar dan lengkap
	3	jawaban benar dan agak lengkap
	2	jawaban benar dan tidak lengkap
	1	jawaban salah

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor kegiatan 2:

No. Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks.
1	Untuk membebaskan kota Mekah dari kekuasaan kafir Quraisy.	3
2	10.000 -12.000 pasukan	2
3	Di Murrul Dahram	1
4	<ul style="list-style-type: none"> ○ Barang siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan berarti aman; ○ Barang siapa yang masuk ke Masjidilharam berarti aman; dan ○ Barang siapa yang menutup rumahnya berarti aman. 	4
5	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tawaf tujuh kali ○ Membersihkan Kakbah dari berhala-berhala ○ Melaksanakan salat berjama'ah bersama kaum muslimin 	4

Contoh penskoran pada kegiatan 2:

Jawaban Soal nomor	Skor	Keterangan
1	3	jawaban benar dan lengkap
	2	jawaban benar dan tidak lengkap
	1	jawaban salah
2	2	jawaban benar dan lengkap
	1	jawaban benar dan tidak lengkap
3	1	jawaban benar
4	4	jawaban benar dan lengkap
	3	jawaban benar dan agak lengkap
	2	jawaban benar dan tidak lengkap
	1	jawaban salah
5	4	jawaban benar dan lengkap
	3	jawaban benar dan agak lengkap
	2	jawaban benar dan tidak lengkap
	1	jawaban salah

Di dalam kegiatan 3 dan 4 guru menyiapkan LK untuk masing-masing peserta didik.

Contoh Lembar Kerja Kegiatan 3 :

Jelaskan kembali strategi Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah ke dalam Lembar kerja berikut!

Nama Peserta didik	:	
No. Absen	:	
Strategi		Maksud atau tujuan

Guru harus menyiapkan Pedoman penilaian pada LK, contohnya:

A : jika jawaban lengkap, logis, dan sistematis.

B : jika jawaban lengkap, logis, dan kurang sistematis.

C : jika jawaban lengkap, kurang logis, dan kurang sistematis

D : jika jawaban kurang lengkap, kurang logis, dan kurang sistematis

Contoh Lembar Kerja Kegiatan 4 :

Sebutkan contoh keteladanan yang dapat kamu petik dari peristiwa Fathu Makkah!

Bagaimana cara melaksanakan contoh itu dalam kehidupan sekarang?

Tulis jawabanmu pada lembar kerja berikut!

Nama Peserta didik	:	
No. Absen	:	
Contoh keteladanan peristiwa Fathu Makkah		Cara melaksanakan dalam kehidupan sekarang

Guru harus menyiapkan Pedoman penilaian pada LK, contohnya:

A : jika jawaban lengkap, logis, dan sistematis.

B : jika jawaban lengkap, logis, dan kurang sistematis.

C : jika jawaban lengkap, kurang logis, dan kurang sistematis

D : jika jawaban kurang lengkap, kurang logis, dan kurang sistematis

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Inshaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas. Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik.

2. Penilaian Hasil (Ayo Berlatih)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan 3 sebab terjadinya Fathu Makkah!
2. Sebutkan isi bai’at Ridwan!
3. Mengapa Rasulullah menerima kesepakatan Hudaibiyah!
4. Sebutkan 3 kesepakatan dalam perjanjian Hudaibiyah!
5. Mengapa bani Bakar menyerang Bani Khuza’ah!
6. Sebutkan kronologi (urutan) peristiwa terjadinya Fathu Makkah!
7. Sebutkan cara-cara yang ditempuh Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah!
8. Apa pesan Rasulullah terhadap pasukannya sebelum memasuki kota Mekah?
9. Apa yang dilakukan Rasulullah setelah berhasil menguasai Mekah?
10. Pelajaran apa saja yang dapat kamu ambil dari Fathu Makkah?

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru mengembangkan penilaian ini dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis pilihan ganda atau uraian. Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Jawablah” guru harus menyiapkan kunci jawaban dan pedoman penskoran.

Sedangkan pada rubrik “Tanggapilah” guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada pada buku siswa, selanjutnya peserta didik mengerjakan sesuai petunjuk pengisian tabel dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Pada rubrik ini guru harus menyiapkan pedoman penskoran skala sikap, contohnya:

S (Setuju) : skor 2

TS (Tidak Setuju): skor 1

TT (Tidak Tahu) : skor 0

Skor maksimal 20 dan skor minimal 0.

Baik : Jika skor yang diperoleh 14– 20

Sedang : Jika skor yang diperoleh 6 – 13

Kurang : Jika skor yang diperoleh 0 – 5

Rambu-rambu jawaban pada rubrik “Ayo Berlatih” pelajaran 3:

No Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks
1	<ul style="list-style-type: none">o Adanya perjanjian Hudaibiyah menunjukkan kafir Quraisy semakin merasa takut terhadap kaum muslimin dan menambah yakin kaum muslimin untuk membebaskan Mekah.o Isi perjanjian Hudaibiyah menunjukkan kafir Quraisy mengakui agama Islam dan memberi peluang kepada Rasulullah dan kaum muslimin untuk melakukan dakwah Islam. Sehingga kaum muslimin semakin yakin akan kemenangan membebaskan Mekah.o Pelanggaran kafir Quraisy terhadap perjanjian Hudaibiyah berarti kaum muslimin boleh melakukan pembebasan ke kota Mekah.	15
2	Kaum muslimin bersumpah setia dan siap membela Rasulullah sampai darah penghabisan.	5

3	Rasulullah menerima kesepakatan Hudaibiyah, karena menurut beliau kesepakatan itu akan tetap memberikan keuntungan bagi kaum muslimin dan dakwah Islam.	5
4	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kaum muslimin dan kaum Quraisy tidak akan menyerang selama 10 tahun. ○ Kaum muslimin tidak diperkenankan memasuki kota Mekah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah tahun ini, kecuali tahun berikutnya. Kemudian ketika berhaji atau berumrah tidak boleh membawa senjata dan tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari. ○ Kaum Quraisy yang melarikan diri dari pihak Quraisy kepada Muhammad bin Abdullah supaya dikembalikan. Tetapi jika kaum muslimin yang datang kepada kaum Quraisy tidak dikembalikan. ○ Semua kabilah Arab bebas bersekutu dengan kaum muslimin atau kaum Quraisy. Kabilah yang bersekutu dengan salah satu pihak merupakan bagian dari pihak tersebut 	15
5	Karena mereka marah Bani Khuza'ah menjadi sekutu umat Islam	5
6	<ul style="list-style-type: none"> ○ Persiapan 10.000 pasukan setelah terjadi pelanggaran perjanjian Hudaibiyah oleh Kafir Quraisy. ○ Pemberangkatan Pasukan yang telah disiapkan menuju ke Mekah untuk membebaskan kota suci tersebut. ○ Penyusunan strategi sebelum masuk kota. ○ Memasuki kota dan mengamankan kota ○ Rasulullah dan kaum muslimin menguasai kota Mekah ○ Pembersihan Kakbah dari berhala. 	15
7	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengumandangkan kalimat thayibah sehingga menggetarkan hati yang mendengar. ○ Melakukan penyerangan dari empat arah berlawanan sehingga membuat lawan gentar tidak berani melawan. ○ Melarang pasukannya untuk membunuh musuh jika tidak melawan. ○ Melarang pasukannya untuk tidak merampas senjata kecuali yang digunakan untuk menyerang. ○ Melakukan diplomasi agar tidak terjadi perlawanan. ○ Memohon pertolongan Allah swt. Yang Maha Pemberi kemenangan 	10
8	Tidak boleh menyerang kecuali terpaksa, tidak boleh menyakiti perempuan dan anak-anak, tidak boleh merampas senjata kecuali yang digunakan untuk menyerang.	10
9	Membersihkan Kakbah dari berhala, melakukan salat, menerima bagi yang mau masuk Islam, dan mempersilahkan pergi bagi yang tidak mau masuk Islam.	10
10	Untuk meraih kemenangan diperlukan kesabaran, siasat dan strategi, semangat dan optimis (yakin) akan pertolongan Allah, persatuan, dan kebijaksanaan.	10

Keterangan:

Skor 5 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 10 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 15 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh Rubrik penilaian sikap:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penilaian Tugas

Penilaian tugas dapat menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan yang menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rubrik Penilaian Kompetensi Dasar / Pelajaran 1

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

Tanggapi pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (√) sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Perjuangan perlu kesabaran				
2	Strategi menentukan keberhasilan				
3	Setiap kemenangan atas pertolongan Allah				

	swt.				
4	Allah pasti menolong hamba-Nya yang berbuat baik.				
5	Pemimpin yang bijak harus selalu melindungi rakyatnya yang lemah.				
6	Rasulullah menghadapi kaum Quraisy dengan sabar.				
7	Islam agama cinta damai.				
8	Kita harus berani mencegah kemungkaran dan kebatilan				
9	Kita harus selalu bersyukur atas nikmat dan karunia Allah swt..				
10	Kebenaran pasti akan datang, kebatilan pasti binasa.				

Keterangan S = setuju

TS = tidak setuju

TT = tidak tahu

Tugasku

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

1. Ceritakan kembali secara urut peristiwa Fathu Makkah!
2. Terjadinya peristiwa Fathu Makkah atas pertolongan Allah. Tunjukkan dalilnya!
3. Tuliskan jawabanmu di buku tugasmu!

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan berdasarkan instrumen penilaian yang ada diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik ini dapat diminta membaca buku sejarah Islam yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

Interaksi Guru Dengan Siswa

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

H. MEDIA/ ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

✓ **Media/Alat Bantu**

-

✓ **Sumber Belajar**

- Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 halaman (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : Mutomimah, Suyud Lukman, dan Ida Herlina. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

- Buku Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 halaman (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014) Penulis : -. Penyelia Penerbitan Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

..... 2020
Guru Kelas V

.....
NIP.....

.....
NIP.....